

ABSTRACT

Hemasayu, Anindhita. (2023). First Year EFL Indonesian Students' Learner Autonomy in Enhancing Speaking Skill. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking skills development among EFL learners takes a long time and requires continuous efforts on the part of the learners. In addition to attending good programs, EFL learners are also required to independently seek better ways to improve themselves. Central to the success of EFL learning is the inner drive (i.e. intrinsic motivation) to keep learning despite various challenges encountered by them. Learner autonomy is considered to play a significant role in the acquisition of speaking skills.

In this study, the researcher attempted to reveal the answer to the following research question: To what extent did the first year of ELESP students demonstrate their learner autonomy that can enhance their speaking skills development? The researcher used a mixed method which included questionnaires in the google form and followed by interviews. The researcher distributed the questionnaires by using the voluntary sampling method.

Twenty-five students of Batch 22 joined as respondents in this study. The result of this research showed that only 44% of the students stated that they have implemented learner autonomy throughout their learning process. This can be proven at the point where they could show their learning independence, able to look for other sources, and have the motivation to learn by themselves. However, some of them already showed some requirements to fill the aspects of learner autonomy. The problem that they met is where they should evaluate themselves. By fostering learner autonomy in their speaking enhancement, students will be progressing well.

Two conclusions were drawn from the research itself. First, the Batch 22 students have not considered themselves autonomous learners. Second, they do have independence for their learning process.

Three recommendations were set to unveil the research question. First, students should have the ability to evaluate themselves. Second, students should build higher motivation and willingness. Third, the future researcher might use the CAR method if they want to.

Keywords: *speaking skills, freshmen students, learner autonomy*

ABSTRAK

Hemasayu, Anindhita. (2023). First Year EFL Indonesian Students' Learner Autonomy in Enhancing Speaking Skill. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Pengembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris diantara para peserta didik EFL memerlukan waktu dan usaha dari para peserta didik. Ditambah lagi, dengan belajar diprogram studi yang bergengsi, peserta didik EFL diminta untuk mencari cara untuk mengembangkan diri mereka. Titik utama dari kesuksesan peserta didik EFL adalah keinginan diri sendiri (seperti motivasi intrinsik) untuk tetap belajar walau mereka mengalami banyak rintangan. Otonomi peserta didik dipertimbangkan dapat mengambil peran yang signifikan dalam menunjang kemampuan berbicara Bahasa Inggris peserta didik.

Dalam studi ini, peneliti berusaha untuk mengungkap rumusan permasalahan yang telah dirumuskan: Sampai sejauh mana peserta didik tahun pertama mengaplikasikan otonomi pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya? Peneliti menggunakan mixed method byang mencakup kuesioner dari google form dan dilanjut dengan wawancara. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan voluntary sampling method.

Dua puluh lima mahasiswa angkatan 22 menjadi responden dalam studi ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 44% mahasiswa mengemukakan bahwa mereka telah menerapkan otonomi peserta didik dalam proses pembelajarannya. Namun, beberapa dari mereka telah menunjukkan persyaratan untuk memenuhi aspek-aspek otonomi pembelajar. Permasalahan yang mereka temui di sini adalah proses evaluasi diri. Dengan mengembangkan otonomi pembelajar dalam proses meningkatkan kemampuan berbicaranya, mahasiswa akan memiliki kemajuan.

Dua kesimpulan diambil dari penelitian yang telah dilakukan. Pertama, mahasiswa Angkatan 22 menyatakan bahwa mereka belum memiliki otonomi pembelajar. Kedua, mahasiswa sebenarnya sudah memiliki kemandirian dan konten untuk proses pembelajarannya.

Kemudian, tiga rekomendasi diajukan untuk mengungkap rumusan masalah. Pertama, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dirinya. Kedua, mahasiswa harus membangun motivasi dan keinginan. Ketiga, peneliti yang akan mengambil topik yang sama dapat menggunakan metode PTK.

Kata kunci: *kemampuan berbicara, mahasiswa tahun pertama, otonomi pembelajar.*